

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi literatur.

2.1 Rencana Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2013).

Rencana penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode literatur review. Penelitian studi literatur adalah studi penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Penelitian studi literatur ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien typhoid dengan masalah hipertermia (Rahmawati, 2017).

Pada penelitian ini digunakan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan masalah hipertermia pada kasus typhoid di RSI Sakinah Mojokerto.

2.2 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

2.2.1 Hipertermi adalah suhu inti tubuh diatas kisaran normal ($>37,5^{\circ}\text{C}$) karena kegagalan termoregulasi (Herdman & Kamitsuru, 2015).

2.2.2 Typoid merupakan penyakit infeksi akut yang biasanya terdapat pada saluran pencernaan dengan gejala demam yang lebih dari satu minggu, gangguan pada saluran pencernaan dan gangguan kesadaran (Susilaningrum, Nursalam, & Utami, 2013). Penyebab typoid yaitu salmonella typhii. Salmonella adalah bakteri Gram-negatif, mempunyai flagella, tidak berkapsul, tidak membentuk spora, fakultatif anaerob. Mempunyai antigen somatic (O) yang terdiri dari oligosakarida *flagelar antigen* (H) yang terdiri dari protein dan envelope antigen (K) yang terdiri dari polisakarida. Mempunyai makromolekular lipopolisakarida kompleks yang membentuk lapis luar dari dinding sel dan dinamakan endotoksin (Nurarif & Kusuma, 2015).

2.3 Partisipan

Partisipan merupakan sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Partisipan pada studi kasus ini dipilih menggunakan metode purposive. Metode purposive adalah metode pemilihan partisipan dalam suatu studi kasus dengan menentukan terlebih dahulu kriteria yang

akan di masukkan dalam studi kasus, dimana partisipan yang diambil dapat memberikan informasi yang berharga bagi si peneliti studi kasus.

Pada sub bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan / unit analisis / yang akan diteliti. Unit analisa / partisipan dalam keperawatan umumnya adalah klien dan atau keluarganya. Subjek yang digunakan adalah 2 klien (2 kasus) dengan masalah keperawatan dan diagnosa medis yang sama, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Pasien dalam keadaan sadar
- 2) Klien anak dengan rentan usia yang tidak jauh berbeda pada gender yang sama
- 3) Klien baru MRS hari pertama
- 4) Tidak kejang/syok

2.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus terhambat pandemi covid 19 sehingga penelitian dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur. Untuk waktu sampai bulan Juni 2020.

2.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam studi literatur ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengkajian : dilakukan melalui wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang,-dahulu-keluarga).
Sumber data dari klien, keluarga, perawat dan lainnya.
- 2) Observasi dan pemeriksaan fisik : data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik yang terdiri dari keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital dan

pemeriksaan fisik B1-B6 meliputi breathing, blood, brain, bowel, bladder, bone.

- 3) Studi dokumentasi : metode pengumpulan data dengan cara mengambil data berasal dari dokumen asli klien dari hasil pemeriksaan diagnostik dan data yang relevan.

2.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas dan informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data yang validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), uji keabsahan data dilakukan dengan :

- 1) Peneliti menentukan partisipan yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebelumnya, dan peneliti membutuhkan pembimbing untuk datang ke lahan tempat pengambilan data, agar data yang sudah ada atau data yang sudah diambil bisa disahkan oleh pembimbing secara langsung dilahan saat pengambilan data.
- 2) Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, keluarga, dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan membandingkan dari kedua jurnal penelitian untuk mendapatkan data tersebut. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa data yang

digunakan dalam studi literatur ini diperoleh dari metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi. Berikut ini urutan dalam pembuatan analisa data, yaitu :

1) Mereduksi data

Data dari hasil kedua jurnal penelitian data yang diperoleh dari lapangan ditelaah, dicatat kembali bentuk uraian atau laporan yang lebih rinci dan sistematis dan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

2) Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, dan bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien. Dari data disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

3) Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil jurnal penelitian dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang

dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

2.8 Etik Penelitian

2.8.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan penelitian merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Peneliti memberikan informed consent terlebih dahulu pada partisipan sebelum memberikan asuhan keperawatan dan kedua partisipan bersedia menandatangani informed consent.

2.8.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti tidak memberikan nama terang pada identitas klien, hanya menggunakan inisial nama saja.

2.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan menyamarkan wajah partisipan pada dokumentasi

penelitian dan tidak menyebarkan kasus yang dialami oleh partisipan kepada orang lain.

